

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PENGEMBANGAN DESA WISATA KASONGAN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ELISABET DEWI PURWANDARI
NPM: 98.01.09255**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**


LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN KONSEPSUAL TUGAS AKHIR

Judul Proyek : Pengembangan Desa Wisata Kasongan
Periode : I Semester Genap Tahun Ajaran 2008/2009
Penyusan : Elisabet Dewi Purwandari.
No. Mahasiswa : 09255 / TA
NPM : 98 01 09255

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Ir. Sf. R. Budihardjo, M.S.A.)

Dosen Pembimbing II



(Ir. A. Atmadji, MT.)

**Mengesahkan,
Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



(Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elisabet Dewi Purwandari

NPM : 98 01 09255

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
PENGEMBANGAN DESA WISATA KASONGAN

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

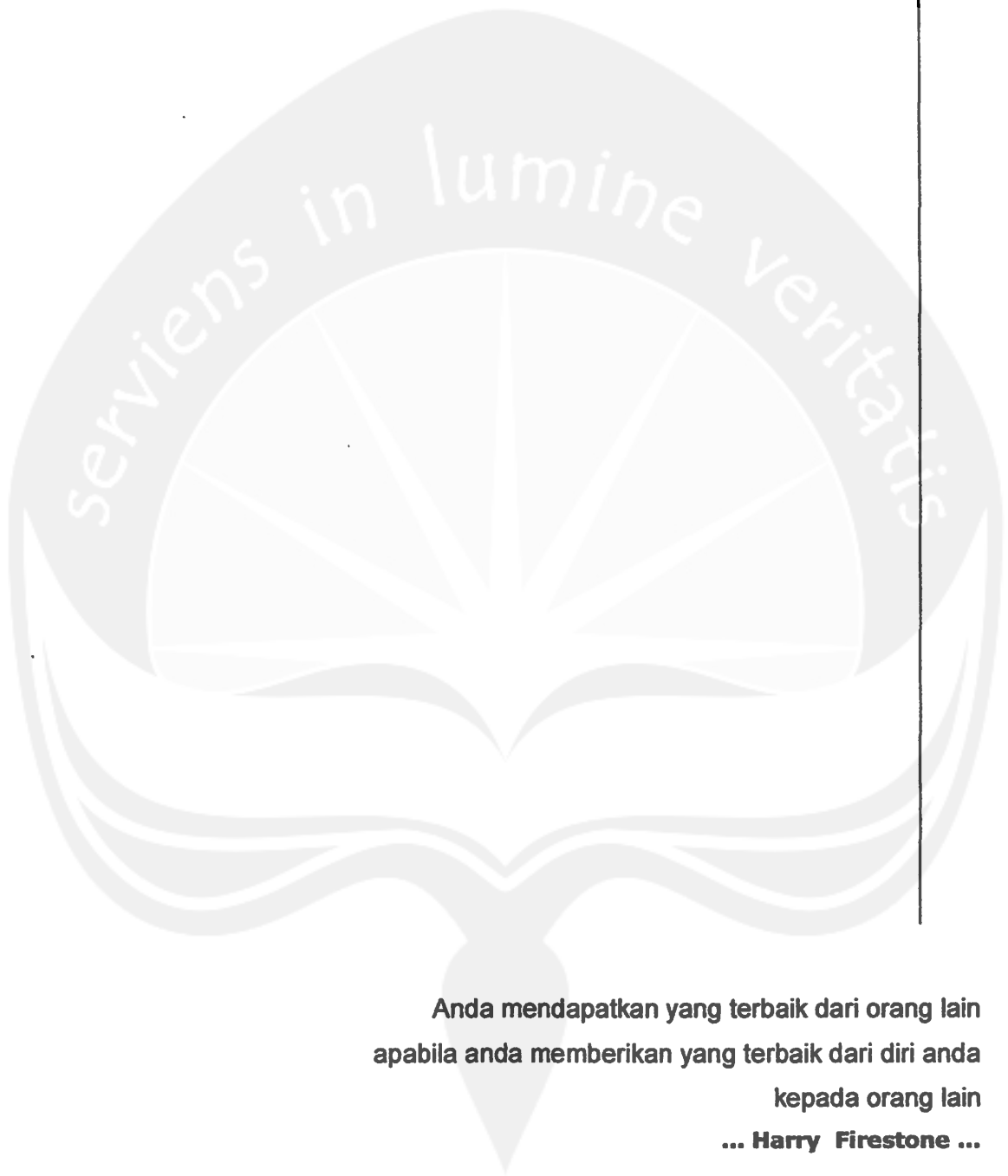
Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2009
Yang Menyatakan,



Elisabet Dewi Purwandari

Kata Mutiara



**Anda mendapatkan yang terbaik dari orang lain
apabila anda memberikan yang terbaik dari diri anda
kepada orang lain
... Harry Firestone ...**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, bimbingan dan lindungan-Nya yang telah banyak berperan dalam mewujudkan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan segala tugas dalam Tugas Akhir ini.

Penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini merupakan syarat yudisium tingkat strata satu Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjudul Hotel Resort di Kawasan Wisata Pantai Telengria Pacitan. Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini menemukan wujud bangunan yang menunjang kegiatan wisata yang ada melalui pendekatan perancangan bentuk-bentuk candi khas Jawa Timur sehingga daya tarik pariwisata secara regional dapat diangkat.

Dengan selesainya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir.Sf.R.Budihardjo,MSA. selaku pembimbing pertama yang selalu memberi bimbingan, inspirasi, masukan, serta kesabarannya dalam masa bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai pada waktunya.
2. Bapak Ir.A.Atmadji,MT., selaku pembimbing kedua yang selalu memberi masukan dan arahan yang berarti selama proses penulisan berlangsung sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai.
3. Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas bimbingan dan kemudahan yang diberikan selama ini.
4. Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul atas data dan informasi yang telah diberikan.
5. Unit Pelayanan Teknis Desa Wisata Kasongan atas data dan informasi yang telah diberikan.

6. Bagian Perpustakaan dan Pengajaran Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Kedua orang tua dan saudara yang terus memberikan doa serta dukungan moril dan material yang tiada hentinya.
8. Teman-teman yang selalu memberi dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Teman-teman seperjuangan di Studio Tugas Akhir Arsitektur.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Dalam membuat Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini penulis masih menyadari keterbatasannya, sehingga apabila masih ada banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembuatannya penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan masukan yang sifatnya membangun dari berbagai pihak.

Akhirnya penulis berharap agar Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2009

Penulis,



Elisabet Dewi Purwandari

NPM : 98 01 09255

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Surat Pernyataan | iii |
| Kata Mutiara | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Gambar | xi |
| Daftar Tabel | xviii |
| Abstraksi | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| I.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek | I-1 |
| I.1.1 Kondisi Perkembangan Pariwisata Nasional | I-1 |
| I.1.2 Data Pariwisata Regional | I-1 |
| I.1.3 Potensi Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta | 1-4 |
| I.1.4 Potensi Pariwisata kabupaten Bantul | I-8 |
| I.2 Latar Belakang Permasalahan | 1-15 |
| I.3 Rumusan Permasalahan | I-19 |
| I.4 Tujuan dan Sasaran | I-20 |
| I.4.1 Tujuan | I-20 |
| I.4.2 Sasaran | I-20 |
| I.5 Lingkup dan Metode Studi | I-21 |
| I.6 Sistematika Pembahasan | I-22 |
| BAB II TINJAUAN UMUM PENGEMBANGAN KAWASAN DESA WISATA | |
| II.1 Tinjauan Umum Tentang Pariwisata | II-1 |

| | | |
|---|---|--------|
| II.1.1 | Jenis-jenis Pariwisata | II-1 |
| II.1.2 | Unsur-unsur Dalam Pariwisata | II-3 |
| II.2 | Pengertian Pengembangan Kawasan | II-4 |
| II.3 | Pengertian Desa | II-23 |
| II.3.1 | Unsur-unsur Desa Meliputi..... | II-23 |
| II.3.2 | Pengertian Desa Wisata..... | II-24 |
| II.4 | Pengertian Antara Gerabah dan Keramik..... | II-26 |
| II.4.1 | Tinjauan tentang Keramik Indonesia | II-27 |
| BAB III TINJAUAN KAWASAN DESA WISATA KASONGAN SEBAGAI BAGIAN PARIWISATA YOGYAKARTA | | |
| III.1 | Tinjauan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta | III-1 |
| III.1.1 | Kondisi Fisik Daerah Istimewa Yogyakarta | III-1 |
| III.1.2 | Kondisi Klimatologi Daerah Istimewa Yogyakarta | III-3 |
| III.1.3 | Kondisi Kependudukan | III-4 |
| III.1.4 | Macam-macam Kebudayaan Jawa | III-4 |
| III.2 | Tinjauan Khusus Kasongan sebagai Desa Wisata di Yogyakarta | III-15 |
| III.2.1 | Kondisi Fisik Kawasan Kasongan..... | III-19 |
| III.3 | Tinjauan Keramik Kasongan | III-27 |
| III.3.1 | Perkembangan Bentuk dan Fungsi Keramik Kasongan | III-30 |
| III.3.2 | Pembuatan Keramik | III-43 |
| III.4 | Aktivitas Masyarakat Kasongan | III-58 |
| III.5 | Prototype Pengrajin Gerabah | III-63 |
| III.6 | Site kawasan Desa Wisata Kasongan..... | III-75 |

BAB IV ANALISIS DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

| | |
|---|--------------|
| IV.1 Pandangan Hidup Manusia Jawa sebagai Dasar Pemikiran | |
| Pengembangan Desa Wisata Kasongan | IV-1 |
| IV.2 Rumah Bagi Orang Jawa..... | IV-4 |
| IV.3 Rumah Tradisional Jawa dan Filosofinya | IV-6 |
| IV.4 Desa Tradisional Jawa | IV-19 |
| IV.5 Arsitektur Regionalisme..... | IV-20 |
| IV.5.1 Arsitektur Regionalisme | IV-20 |
| IV.5.2 Sejarah Arsitektur Regionalisme | IV-21 |
| IV.5.3 Jenis Arsitektur Regionalisme | IV-22 |
| IV.5.4 Karakter Arsitektur Regionalisme | IV-23 |
| IV.5.5 Syarat Utama Arsitektur Regionalisme..... | IV-23 |
| IV.5.6 Istilah Arsitektur Regionalisme | IV-24 |
| IV.5.7 Arsitektur Regionalisme di Yogyakarta..... | IV-24 |
| IV.6 Desa Tradisional di Bali Yang Berkembang Sebagai Desa | |
| Wisata | IV-29 |
| IV.7 Analisis Pengembangan Desa Wisata Kasongan..... | IV-35 |
| IV.7.1 Analisis Pengembangan Kawasan..... | IV-35 |
| IV.7.2 Analisis Fungsi Kawasan | IV-40 |
| IV.7.3 Analisis Struktur Kawasan..... | IV-43 |
| IV.7.4 Analisis Jaringan jalan Kawasan..... | IV-45 |
| IV.7.5 Analisis Tata Hijau | IV-45 |
| IV.7.6 Analisis Jalur Sirkulasi | IV-47 |
| IV.7.7 Analisis Jalur Pedestrian | IV-47 |
| IV.7.8 Analisis Utilitas | IV-47 |
| IV.8 Analisis Pengrajin Kawasan Desa Wisata Kasongan..... | IV-50 |

BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....

| | |
|--|-------------|
| V.1 Konsep Perancangan dan Perancangan Kawasan | V-1 |
| V.1.1 Arahan Pengembangan Kawasan | V-1 |
| V.1.2 Arahan Pengembangan Fungsi Kawasan | V-1 |
| V.1.3 Arahan Pengembangan Jalur Sirkulasi Kawasan | V-5 |
| V.1.4 Arahan Pengembangan Jalur Hijau Kawasan | V-7 |
| V.1.5 Arahan Pengembangan Jalur Pedestrian | V-10 |
| V.2 Konsep Perencanaan dan Perancangan Pengrajin | V-12 |
| V.2.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan Pengrajin | |
| kecil | V-12 |
| V.2.2 Konsep Perencanaan dan Perancangan Pengrajin | |
| Sedang..... | V-14 |
| V.2.3 Konsep Perencanaan dan Perancangan Pengrajin | |
| Besar | V-17 |

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|---------------|---|--------|
| Gambar II.1 | Komponen Visual Publik Domain | II-11 |
| Gambar II.2 | Macam bentuk botol sesuai dengan fungsi yang berbeda | II-12 |
| Gambar II.3 | Macam-macam Pola Dasar Hubungan Antar Ruang | II-13 |
| Gambar II.4 | Ruang Luar yang Terbentuk dari Pola Linear | II-14 |
| Gambar II.5 | Pola – pola Linier | II-15 |
| Gambar II.6 | Perbandingan Skala Ruang | II-16 |
| Gambar II.7 | Pergerakan Pola Linear | II-17 |
| Gambar II.8 | Pola Linear sebagai Unsur yang Mengorganisir | II-18 |
| Gambar II.9 | Macam-macam Bentuk <i>cluster</i> | II-18 |
| Gambar II.10 | Penemuan Bejana Tanah Liat jaman dahulu | II-27 |
| Gambar II.11 | Gerabah berfungsi untuk tempat air pada upacara kematian | II-28 |
| Gambar III.1 | Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta | III-1 |
| Gambar III.2 | Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta | III-2 |
| Gambar III.3 | Kesenian yang berkembang di Jawa | III-5 |
| Gambar III.4 | Letak Kecamatan Kasihan | III-12 |
| Gambar III.5 | Peta Sebaran Industri Kerajinan Di DIY | III-13 |
| Gambar III.6 | Peta Sebaran Industri Kerajinan Di Kabupaten Bantul | III-14 |
| Gambar III.7 | Peta Kecamatan Kasihan dan letak Dusun Kasongan | III-16 |
| Gambar III.8 | Peta Desa Wisata Kasongan | III-17 |
| Gambar III.9 | Gapura Kawasan Desa Wisata Kasongan | III-19 |
| Gambar III-10 | Identifikasi Koridor Jalan Utama Kawasan Desa Wisata Kasongan | III-20 |

| | | |
|----------------------|--|---------------|
| Gambar III.11 | Identifikasi Koridor Jalan Utama Sentra Utama Kawasan Desa Wisata Kasongan | III-21 |
| Gambar III.12 | Identifikasi Koridor Jalan Utama Sentra Utama Kawasan Desa Wisata Kasongan | III-22 |
| Gambar III.13 | Identifikasi Koridor Jalan Utama Sentra Utama Kawasan Desa Wisata Kasongan | III-23 |
| Gambar III.14 | Identifikasi Koridor Jalan Lingkungan Kawasan Desa Wisata Kasongan | III-24 |
| Gambar III.15 | Identifikasi Koridor Jalan Utama Sentra Utama Kawasan Desa Wisata Kasongan | III-25 |
| Gambar III.16 | Identifikasi Koridor Jalan Utama Sentra Utama Kawasan Desa Wisata Kasongan | III-26 |
| Gambar III.17 | Gerabah peralatan rumah tangga | III-27 |
| Gambar III.18 | Ragam hias pada pecahan <i>kereweng</i> bermotif | III-28 |
| Gambar III.19 | Tampilan disain keramik Kasongan akhir tahun 1960- an (1967-an) | III-32 |
| Gambar III.20 | Tampilan disain keramik Kasongan tahun 1960- an (1967-an) | III-33 |
| Gambar III.21 | Tampilan Disain Keramik Kasongan Awal Tahun 1970- an dan Tampilan Disain Keramik Kasongan Akhir Tahun 1970 -an..... | III-35 |
| Gambar III.22 | Tampilan Disain Keramik Kasongan Akhir Tahun 1970- an dan Tampilan Disain Keramik Kasongan Akhir Tahun 1980- an | III-37 |
| Gambar III.23 | Disain Keramik Kasongan Akhir Tahun 1980 - an dan Tampilan Disain Keramik Kasongan Tahun 1990 - an..... | III-38 |

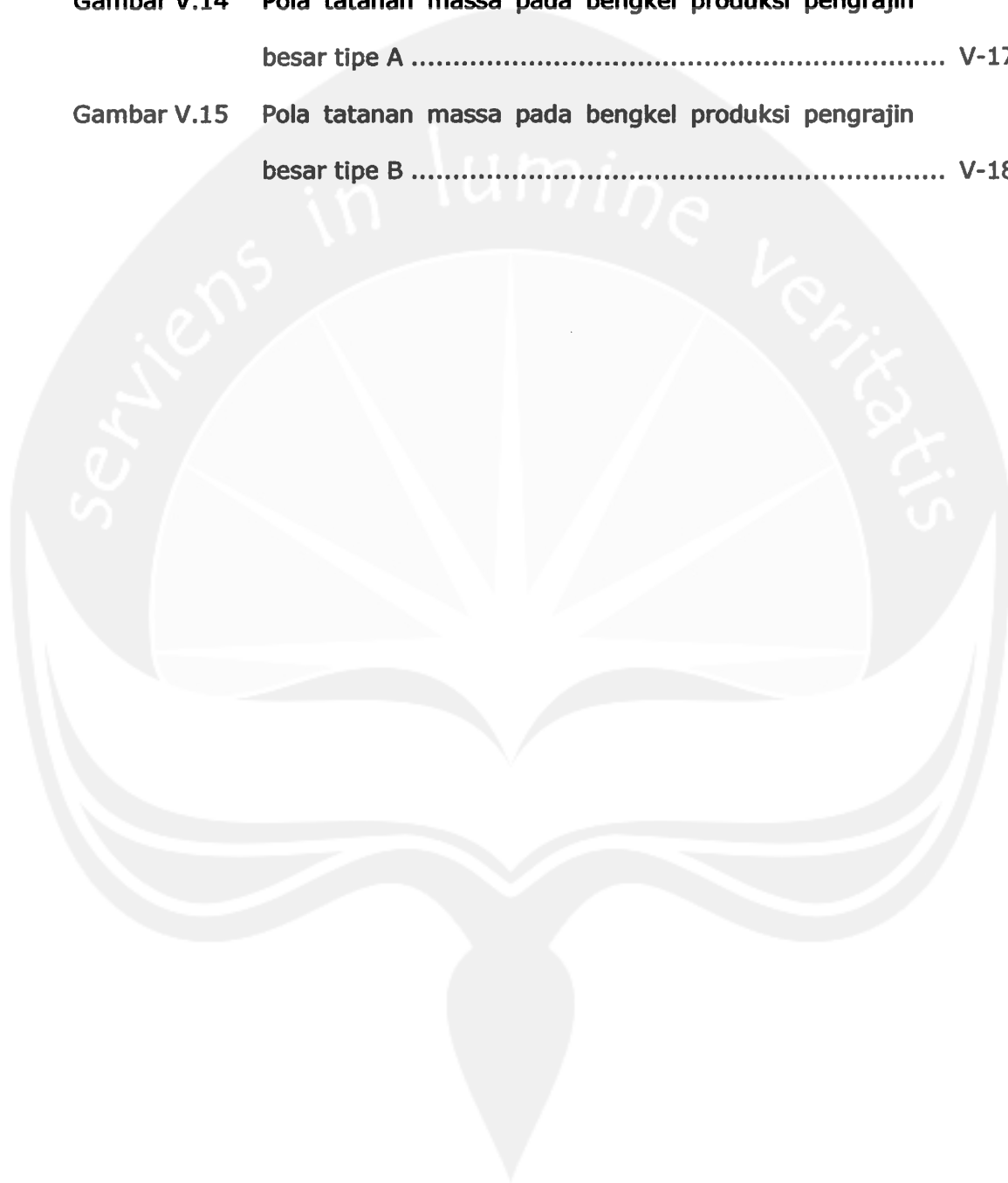
| | | |
|----------------------|--|---------------|
| Gambar III.24 | Tampilan disain keramik Kasongan Menurut Ragam Bentuk | III-40 |
| Gambar III.25 | Tampilan disain keramik Kasongan Menurut Ragam Corak dan Warna | III-41 |
| Gambar III.26 | Tampilan disain keramik Kasongan Menurut Ragam Corak, motif dan Warna..... | III-42 |
| Gambar III.27 | Alat Putar Manual | III-43 |
| Gambar III.28 | Kursi Kecil..... | III-44 |
| Gambar III.29 | Butsir Merupakan Alat Yang Digunakan Untuk Membuat Motif Pada Permukaan Keramik | III-44 |
| Gambar III.30 | Cetakan Keramik Yang Terbuat Dari Gypsum Dan Proses Pembentukan Keramik Dengan Menggunakan Cetakan | III-45 |
| Gambar III.31 | Hasil keramik yang dibuat menggunakan cetakan | III-46 |
| Gambar III.32 | Sebatang Kayu Untuk Merapikan Hasil Akhir Pembentukan Keramik | III-46 |
| Gambar III.33 | Ember sebagai tempat air | III-47 |
| Gambar III.34 | Daun sebagai alat cetak | III-47 |
| Gambar III.35 | Tempat pengolahan tanah liat untuk menjadi tanah liat siap pakai dan siap distribusikan kepada para pengrajin | III-49 |
| Gambar III.36 | Proses pembentukan atau <i>duwuri</i> | III-50 |
| Gambar III.37 | Keramik yang sedang dalam proses pengeringan | III-52 |
| Gambar III.38 | Proses Pembakaran Gerabah Menggunakan Teknik Tungku Ladang | III-55 |

| | | |
|----------------------|--|---------------|
| Gambar III.39 | Proses Pembakaran Gerabah Menggunakan Teknik Tungku Terbuka | III-56 |
| Gambar III.40 | Proses <i>Finishing</i> Keramik | III-57 |
| Gambar III.41 | Peta Sebaran Pengrajin di Kawasan Desa Wisata Kasongan | III-66 |
| Gambar III.42 | Identifikasi pengrajin Besar..... | III-67 |
| Gambar III.43 | Identifikasi pengrajin Besar..... | III-68 |
| Gambar III.44 | Identifikasi pengrajin Besar | III-69 |
| Gambar III.45 | Identifikasi Pengrajin Sedang | III-70 |
| Gambar III.46 | Identifikasi Pengrajin Sedang | III-71 |
| Gambar III.47 | Identifikasi Pengrajin Sedang | III-72 |
| Gambar III.48 | Identifikasi Pengrajin Kecil | III-73 |
| Gambar III.49 | Deliniasi Kawasan | III-76 |
| Gambar III.50 | Dusun Kasongan bagian Dari Kawasan Desa Wisata | III-77 |
| Gambar IV.1 | Bentuk Bangunan Panggangpe | IV-7 |
| Gambar IV.2 | Bentuk Bangunan Kampung | IV-8 |
| Gambar IV.3 | Bentuk Bangunan Kampung Dara Kepak | IV-9 |
| Gambar IV.4 | Bentuk Bangunan Kampung Cere Gancet | IV-10 |
| Gambar IV.5 | Bentuk Bangunan Limasan | IV-10 |
| Gambar IV.6 | Bentuk Bangunan Limasan Lawakan | IV-11 |
| Gambar IV.7 | Bentuk Bangunan Limasan Gajah Ngombe | IV-12 |
| Gambar IV.8 | Bentuk Bangunan Limasan Api Pengapit | IV-12 |
| Gambar IV.9 | Bentuk Bangunan Limasan Lambang Teplok..... | IV-13 |
| Gambar IV.10 | Bentuk Bangunan Limasan Trajumas | IV-14 |
| Gambar IV.11 | Bentuk Bangunan Joglo Lawakan | IV-16 |
| Gambar IV.12 | Bentuk Bangunan Joglo Sinom | IV-16 |

| | | |
|---------------------|--|--------------|
| Gambar IV.13 | Bentuk Bangunan Joglo Jompongan | IV-17 |
| Gambar IV.14 | Bentuk Bangunan Joglo Mangkurat | IV-18 |
| Gambar IV.15 | Bentuk Bangunan Joglo Hageng | IV-18 |
| Gambar IV.16 | Site Plan Puri Meditation Resort | IV-26 |
| Gambar IV.17 | Site Plan Puri Meditation Resort | IV-27 |
| Gambar IV.18 | Rumah Budaya Tembi | IV-28 |
| Gambar IV.19 | Peta Desa Tenganan | IV-30 |
| Gambar IV.20 | Pola Desa Tenganan | IV-31 |
| Gambar IV.21 | Pola Rumah Desa Tenganan | IV-32 |
| Gambar IV.22 | Pola Rumah Desa Tenganan | IV-33 |
| Gambar IV.23 | Pola Rumah Desa Tenganan | IV-34 |
| Gambar IV.24 | Peta Batas Pengembangan Kawasan Desa Wisata Kasongan | IV-38 |
| Gambar IV.25 | Peta Analisis Tata Guna Lahan Kawasan Desa Wisata Kasongan | IV-39 |
| Gambar IV.26 | Bentuk Peta Analisis Struktur Kawasan Desa Wisata Kasongan | IV-42 |
| Gambar IV.27 | Peta Analisis Jaringan Jalan Kawasan Desa Wisata Kasongan | IV-44 |
| Gambar IV.28 | Peta Analisis Jalur Hijau Kawasan Desa Wisata Kasongan | IV-46 |
| Gambar IV.29 | Peta Analisis Jalur Hijau Kawasan Desa Wisata Kasongan | IV-49 |
| Gambar IV.30 | Analisis Kedekatan Ruang dan Orientasi Massa Pada Pengrajin Besar. | IV-50 |

| | | |
|---------------------|---|--------------|
| Gambar IV.31 | Analisis Kedekatan Ruang dan Orientasi Massa Pada Pengrajin Sedang | IV-52 |
| Gambar IV.32 | Analisis Kedekatan Ruang dan Orientasi Massa Pada Pengrajin Kecil | IV-53 |
| Gambar IV.33 | Analisis Arsitektur Tradisional di Kawasan Desa Wisata Kasongan | IV-55 |
| Gambar IV.34 | Analisis Arsitektur Tradisional di Kawasan Desa Wisata Kasongan | IV-56 |
| Gambar V.1 | Arahan Pengembangan Struktur Kawasan..... | V-3 |
| Gambar V.2 | Arahan Pengembangan Fungsi Kawasan | V-4 |
| Gambar V.3 | Pola Pengembangan Jalur Sirkulasi Kawasan | V-5 |
| Gambar V.4 | Arahan Pengembangan Jalur Sirkulasi | V-6 |
| Gambar V.5 | Arahan Pengembangan Jaringan Jalan Kawasan | V-8 |
| Gambar V.6 | Arahan Pengembangan Jalur Hijau Kawasan | V-9 |
| Gambar V.7 | Arahan Pengembangan Jalur Hijau Kawasan..... | V-11 |
| Gambar V.8 | Pola tatanan massa pada bengkel produksi pengrajin kecil tipe A | V-12 |
| Gambar V.9 | Pola tatanan massa pada bengkel produksi pengrajin kecil tipe B | V-12 |
| Gambar V.10 | Pola tatanan massa pada bengkel produksi pengrajin kecil tipe C | V-13 |
| Gambar V.11 | Pola tatanan massa pada bengkel produksi pengrajin sedang tipe A | V-14 |
| Gambar V.12 | Pola tatanan massa pada bengkel produksi pengrajin sedang tipe B | V-15 |

| | | |
|--------------------|---|-------------|
| Gambar V.13 | Pola tatanan massa pada bengkel produksi pengrajin sedang tipe C | V-16 |
| Gambar V.14 | Pola tatanan massa pada bengkel produksi pengrajin besar tipe A | V-17 |
| Gambar V.15 | Pola tatanan massa pada bengkel produksi pengrajin besar tipe B | V-18 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|------|
| Tabel I.1 | Tingkat Intensitas Kepariwisataan di Daerah Tujuan Wisata Jawa-Bali | I-3 |
| Tabel I.2 | Jumlah Industri Kecil Kerajinan th.2007..... | I-6 |
| Tabel I.3 | Pemasukan Devisa dari Industri Kerajinan di Yogyakarta | I-6 |
| Tabel I.4 | Jumlah Rata-Rata / Tahun Ekspor barang kerajinan Th.2005 - 2007 | I-7 |
| Tabel I.5 | Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara yang Berkunjung ke DIY Periode tahun 2005-2007 | I-8 |
| Tabel I.6 | Jenis – jenis Industri Kerajinan Kabupaten Bantul | I-10 |
| Tabel I.7 | Jumlah Sentra Industri Kecil Tahun 2007 | I-12 |
| Tabel I.8 | Jumlah Sentra Industri Aneka Tahun 2007 | I-13 |
| Tabel I.9 | Jumlah Sentra Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan tahun 2001 | I-14 |

ABSTRAKSI

Perkembangan kebutuhan dan pola kehidupan masyarakat turut serta mengiringi perkembangan arus globalisasi. Pada era globalisasi kemudahan sarana transportasi dan komunikasi membawa pengaruh pada kemajuan dunia pariwisata. Aktivitas pariwisata merupakan perwujudan keingintahuan manusia akan perbedaan kebudayaan dan tata cara hidup sekelompok masyarakat tertentu yang dikemas menarik untuk ditawarkan sebagai alternatif wisata. Kebudayaan Jawa sangat beranekaragam dari keseluruhan budaya yang ada Yogyakarta merupakan kota wisata yang memiliki peranan penting untuk mendukung kemajuan sektor pariwisata dan industry kerajinan. Kabupaten Bantul adalah salah satu pendukung utama kepariwisataan Yogyakarta. Sebagai bentuk pengembangan dari dalam budaya kelompok masyarakat tersebut. Desa wisata Kasongan merupakan salah satu contoh yang mayoritas penduduknya mengembangkan budaya membuat gerabah sebagai mata pencaharian untuk kehidupan sehari-hari. Keramik merupakan salah satu produk budaya yang memiliki peran penting dan merupakan salah satu sarana yang melaluinya dapat diperoleh suatu hubungan dengan masa lalu. Sebagai produk budaya materi, keramik dapat dipandang sebagai kreativits ide, norma dan peraturan maupun perilaku masyarakat yang diobjektivikasi kedalam bentuk tertentu merupakan refleksi perilaku. Secara keseluruhan Kasongan terkesan hanya tempat untuk wisata belanja dan pembuatan kerajinan gerabah, tanpa adanya fasilitas wisata pendukung sebagai keterpaduan berbagai aktifitas yang terbentuk sehingga menjadi kawasan yang berkualitas dengan wujud fisik pedesaan merupakan citra budaya yang menjadi bagian untuk ditawarkan sebagai desa wisata budaya maka setiap elemen-elemen arsitektur pada kawasan Kasongan memerlukan pengaturan dan perencanaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas arsitektural dengan memperhatikan aspek budaya dan arsitektur setempat.